

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang paling sempurna, Islam mengurus semua hal dalam kehidupan manusia di berbagai bidang, baik urusan ritual dan urusan dunia seperti ekonomi, politik, hukum, makanan dan semua aspek kehidupan manusia diatur. Islam adalah agama yang mampu menyeimbangkan antara dunia dan akhirat antara *hablumminallah* (hubungan dengan Allah) dan *hablumminannas* (hubungan antara sesama manusia).

Kebahagiaan merupakan tujuan utama kehidupan manusia. Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, baik dalam aspek material maupun spiritual dalam jangka pendek maupun jangka panjang, karena setiap orang tidak memiliki segala yang diperlukan dan mandiri sepenuhnya. Tetapi, orang memiliki segala apa yang tidak dia butuhkan dan masih memerlukan kepada apa yang tidak diperlukan orang lain.

Maka Allah mengilhamkan kepada manusia agar mereka tukar menukar barang dan keperluan dengan cara jual beli dan transaksi lain demi untuk mendapatkan barang yang diinginkan. Sehingga hidup mereka dapat berjalan sebagaimana mestinya dan mesin kehidupan dapat berjalan dengan baik dan berproduksi.¹

¹ Yusuf Al-Qaradhawi, *Halal Haram dalam Islam*, cet 2, (Jakarta: Media Eka Sarana, 2005), h. 318.

Zaman sekarang ini berbagai macam jenis usaha yang dilakukan oleh setiap orang untuk mendapatkan penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari yang bertani, bekerja kantoran, berdagang, memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan lain sebagainya. Sebagaimana firman Allah swt. dalam surah Al-Baqarah, ayat 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ ١٦٨

Artinya: *“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”* (QS. Al-Baqarah ayat 168).

Ayat tersebut di atas menganjurkan kita memanfaatkan apa yang ada di bumi, yang dapat memberikan penghidupan bagi kita. Di antara berbagai macam usaha tersebut segelintir orang ada yang usahanya memanfaatkan dari sumberdaya alam yang ada misalnya pertambangan dan usaha lainnya yang memanfaatkan keadaan alam, usaha ini mungkin salah satu jenis usaha yang cukup besar dalam menghasilkan keuntungan.

Islam sebagai agama yang memuat ajaran yang bersifat universal dan komprehensif yang berarti Islam menerangkan seluruh aspek kehidupan, baik ritual

(ibadah) maupun sosial (muamalah) dan muara yang dituju dari segala aktivitas dunia adalah kebahagiaan dan kedamaian dunia-akhirat. Firman Allah swt. yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۱۰

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (QS. Al-Jumu’ah ayat 10).²

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa segala aktivitas manusia dalam kehidupan yang berhubungan dengan keduniaan, haruslah selalu diiringi dengan nilai-nilai ibadah sebagai bukti pengabdian hambanya kepada Tuhan pencipta kehidupan, yakni Allah swt.

Nilai sebuah kesejahteraan hidup manusia tidaklah terlepas dengan hubungan muamalah, yang salah satunya berkenaan dengan perilaku berbisnis. Sebab bisnis memiliki peranan penting dalam rangka manusia untuk meningkatkan perekonomian baik secara individu, masyarakat maupun negara yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

Faktor utama dalam berwirausaha atau berdagang adalah modal, tetapi pada kondisi yang sekarang ini selain modal, pedagang atau pengusaha haruslah memiliki keahlian tersendiri yang dapat menunjang bisnis tersebut. Artinya memiliki

² Bahtiar Surin, *Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an*, (Bandung: Fa. Sumatera, 1978), h. 278.

kemampuan yang kreatif, mampu membaca peluang usaha yang bisa di produksi, dan mudah dipasarkan kepada masyarakat. Selain itu juga memiliki manajemen pemasaran yang handal dalam menjual produknya, karena saat ini hampir semua bisnis memiliki persaingan yang ketat. Oleh sebab itu diperlukan pemasaran yang baik, baik itu media cetak maupun elektronik.

Semakin ketatnya persaingan di dalam dunia usaha pada saat sekarang ini telah membuat para pelaku usaha harus memiliki senjata yang dapat dijadikan sebagai keunggulan untuk memenangkan persaingan dengan para pesaingnya. Kondisi tersebut menyebabkan para pelaku usaha semakin gencar berusaha untuk mencari solusi maupun program bisnis yang dapat meningkatkan daya saing.

Usaha industri kreatif merupakan salah satu kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Di desa Panggung masyarakatnya memanfaatkan kayu dan ijuk untuk membuat berbagai kerajinan seperti sapu ijuk, kuda-kudaan dan truk mainan. Selain sapu ijuk berukuran biasa, masyarakat desa Panggung juga menjual sapu ijuk berukuran besar, serta mainan kuda-kudaan dari kayu. Bahkan, perajin di desa Panggung juga terampil dalam mengolah papan kayu menjadi miniatur truk dengan ukuran 50 cm x 20 cm. Para pengunjung dan wisatawan lokal yang datang ke desa Panggung, biasanya menjadikan mainan kuda-kudaan dan truk mini sebagai oleh-oleh. Saat ini aneka produk dari ijuk tersebut dijual di tepi jalan strategis di desa Panggung, Kecamatan Haruyan. Pembeli kebanyakan orang yang kebetulan lewat, meski tak menutup kemungkinan banyak pula pesanan dari berbagai pihak.

Segala hal di dunia ini akan selalu mengalami perkembangan untuk penyesuaian zaman yang semakin maju juga untuk menarik minat pasar. Usaha masyarakat membuat mainan kayu dan sapu ijuk ini sebenarnya sangat bagus jika dikembangkan dan dikelola dengan benar terutama dari Pemerintah Kabupaten setempat. Rata-rata masalah yang dialami perajin adalah masuknya mainan-mainan modern.

Berawal dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang usaha kerajinan sapu ijuk dan mainan-mainan ditengah banyaknya sapu maupun mainan yang lebih modern dengan menawarkan berbagai ukuran, bentuk dan warna untuk menarik konsumen. Sehingga penulis ingin menuangkan penelitian tersebut kedalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul **“Usaha Industri Kreatif di Desa Panggung Kecamatan Haruyan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas:

1. Bagaimana gambaran industri kreatif di desa Panggung Kecamatan Haruyan dan daya saing industri kreatif ini dapat menunjang kehidupan ekonomi masyarakat desa Panggung ?
2. Bagaimana strategi pengembangan usaha dan penjualan industri kreatif desa Panggung Kecamatan Haruyan ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran industri kreatif di desa Panggung Kecamatan Haruyan dan daya saing industri kreatif ini dapat menunjang kehidupan ekonomi masyarakat desa Panggung.
2. Mengetahui strategi pengembangan usaha dan penjualan industri kreatif desa Panggung Kecamatan Haruyan.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.³ Adapun yang dimaksud usaha dalam penelitian ini adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu sungai Tengah dalam membuat berbagai kerajinan berbahan kayu maupun dari tali ijuk.
2. Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya

³ <http://kbbi.web.id/usaha>.

kreasi dan daya cipta individu tersebut,⁴ sedangkan yang dimaksud industri kreatif dalam penelitian ini adalah kemampuan kreatif masyarakat desa Panggung Kecamatan Haruyan dalam memanfaatkan kayu dan tali ijuk untuk membuat berbagai kerajinan seperti sapu ijuk, kuda-kudaan dan mobil mainan dari kayu.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

1. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan, baik untuk penulis maupun semua kalangan yang memerlukan informasi tentang usaha jualan sapu ijuk serta menjadi sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan sekaligus pengembangan dunia ilmiah.
2. Kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah kepustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih dalam tentang permasalahan yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menjadikan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menjadi acuan pustaka di antaranya yaitu:

⁴ Departemen Perdagangan. *Cetak Biru Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia*, Jakarta: Departemen Perdagangan.,2007.

Pertama: skripsi dari Hartati, jurusan Ekonomi Islam (0801158989) berjudul *Strategi Manajemen Pemasaran Lemari Aluminium Pada UD LA Tahzan Aluminium di Muara Tapuas*. Hasil penelitian tersebut strategi yang digunakan UD LA Tahzan tersebut kurang memuaskan para konsumen, karena pelayanan yang kurang serta persediaan yang diperlukan konsumen tidak terpenuhi, dalam pemasaran kurangnya promosi melalui media baik cetak maupun elektronik.

Kedua: skripsi dari Dahliati, jurusan Ekonomi Islam (0601157363) berjudul *Manajemen Produksi Pada PT. Sari Kaya Sega Utama Unit Belitung Banjarmasin*. Masalah yang diteliti mengenai manajemen produksi, yaitu lebih menekankan pada produksi rotan yang sama hasil produksinya menghasilkan keranjang, lemari, tempat ikan yang semuanya terbuat dari rotan.

Ketiga: skripsi dari Rezki Handayani, NIM. 0601157380 jurusan Ekonomi Islam, yang berjudul "*Strategi Pemasaran Usaha Produksi dodol Asli Kandungan Sebagai Salah Satu Usaha Mikro di Kabupaten Hulu Sungai Selatan*". Dalam penelitiannya, Rezki Handayani memfokuskan tentang cara-cara yang digunakan oleh warga masyarakat yang memproduksi dodol untuk memasarkannya, seperti melalui toko-toko, warung dan rumah makan, bahkan ada juga yang menjual keliling dengan mobil. Sebagai usaha produksi mikro, maka masih belum menyentuh tempat-tempat besar seperti supermarket atau mall karena itu, perlu berbagai upaya memasarkan produksi tetap berlangsung.

Melihat beberapa penelitian terdahulu diatas, penelitian yang akan peneliti lakukan jelas berbeda, dimana dalam penelitian ini peneliti menitik beratkan bagaimana usaha pedagang dapat bersaing dengan produk yang lebih modern.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang membahas teori-teori umum dan syariah tentang industri kreatif, yang dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian, pedoman dan penganalisisan data.

Bab III merupakan metode penelitian, yang dipergunakan untuk menggali data yang terdiri dari jenis, sipat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum tentang industri kreatif di desa Panggung dari responden, hasil wawancara, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran.